

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan pada data-data yang diperoleh kemudian diolah, dimana merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bisa bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data-data dan fakta yang terjadi dilapangan.

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survei.² Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuesioner, test, dan sebagainya. Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 14.

terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Jenis penelitian asosiatif ini memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komperatif, karena dengan penelitian jenis ini dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pada jenis penelitian asosiatif ini, peneliti bertujuan untuk melihat atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini baik secara parsial maupu simultan yaitu pertama, pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan layanan *m-banking*, kedua, pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan layanan *m-banking*, ketiga pengaruh

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11.

kualitas informasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan layanan *m-banking*, keempat pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Menurut Muhammad, “populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.”⁵ Populasi menurut penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung, jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini.

Menurut Riduwan “Ada dua jenis populasi, yaitu: populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga)”. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung sebanyak 1.450 orang.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 214.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 161.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, “Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel”.⁶ Dalam penelitian ini teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya yaitu dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampling dengan menggunakan sampling random sederhana (*simple random sampling*). *Simple random sampling* sendiri adalah cara pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁸ Didalam penelitian ini semua mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung mempunyai kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian tanpa melihat siapa dan bagaimana mahasiswa (calon nasabah) tersebut.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*.

Karena jumlah responden sudah diketahui:

Rumus

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 81-82.

⁷ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasidalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014, cet. 1), hal. 152.

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 57-58.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5%, dan 10%)⁹

Dalam penelitian ini populasi (N) sebanyak 1.450 orang, sedangkan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10%, maka besarnya jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1450}{1+1450(0,1)^2} \\ &= \frac{1450}{1+1450(0,01)} \\ &= \frac{1450}{15,5} \\ &= 93,54 \\ &= 93 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian di jurusa perbankan syariah IAIN Tulungagung adalah sebanyak 93 mahasiswa.

3. Sampel

Menurut Darmawan

⁹Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 17.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.¹⁰

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”¹¹Jadi sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaanteknik penyampelan (teknik sampling). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹² Dalam penelitian ini jumlah populasi dapat dikatakan banyak, jadi peneliti melakukan uji ambil sampel dari seluruh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung yang berjumlah 93 mahasiswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

¹⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145-153.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 81.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 73.

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh seorang peneliti atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya.¹³

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun data yang dikumpulkan adalah data yang asli. Data skunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.¹⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau pertanyaan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah

¹³Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

¹⁴Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, hal. 37.

untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:¹⁵

a) Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Persepsi” yang di beri simbol X_1 , “Kemudahan” dengan simbol X_2 dan “Kualitas Informasi” dengan simbol X_3 .

b) Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat (*dependen variable*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

¹⁵*Ibid.*, hal. 38-39.

seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial.¹⁶ Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹⁷

Sedangkan interval skala *likert* yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral / Ragu-ragu	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data-data dapat dikumpulkan dalam *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode *experiment*, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 86.

¹⁷*Ibid.*, hal. 65.

dan sumber data skunder. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

a. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiono “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”¹⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data dari mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung. didalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden sebanyak 93 mahasiswa.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 173.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 135.

Pertanyaan itu dalam bentuk tulisan dan responden diminta untuk menjawabnya.

b. Observasi

Menurut Pambudu Tika“Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”.²⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

Dalam penelitian ini,penulis melakukan observasi langsung di perguruan tinggi dengan menyebarkan kuesioner dan juga melihat apakah realita yang terjadi di lapangan sama dengan teori yang telah penulis dapatkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk

²⁰Pambudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 58.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan ...*, hal. 139.

kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.²²

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil observasi atas penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung. pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pengisian keusioner.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah “alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”.²³ Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrument-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari, dimana harus dicari dan apakah bisa dibeli atau tidak. Selain itu instrument-instrumen dalam bidang sosial walaupun teruji validitas analisis reliabilitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliabel lagi. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kisi –Kisi Instrumen

²² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 104.

²³ Sugiyono, Sutopo, (ed.), *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 148.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Varibel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Persepsi (X1) (Teori Bimo Walgito, 1990)	Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu	Saya memandang informasi yang saya dapat dari layanan <i>m-banking</i> sangat bermanfaat dibandingkan dengan layanan <i>e-banking</i> .	1
			Saya melihat layanan <i>m-banking</i> sangat praktis untuk digunakan dibandingkan dengan layanan <i>e-banking</i> .	2
		Pengertian atau pemahaman	Saya merasa cepat memahami ketentuan penggunaan layanan <i>m-banking</i> dibandingkan layanan <i>e-banking</i> .	3
			Saya merasa cekatan dalam memahami fitur-fitur pelayanan perbankan pada layanan <i>m-banking</i> dibandingkan layanan <i>e-banking</i> .	4

			Saya merasa terampil dalam memahami cara kerja penggunaan layanan <i>m-banking</i> dibandingkan layanan <i>e-banking</i> .	5
		Penilaian atau evaluasi	Saya menilai layanan <i>m-banking</i> mempunyai kelebihan dalam kecepatan penyediaan informasi dibandingkan dengan layanan <i>e-banking</i> .	6
			Saya menilai layanan <i>m-banking</i> mempunyai cara akses menu transaksi yang cepat dibandingkan dengan layanan <i>e-banking</i> .	7
			Saya menilai biaya yang dikenakan pada layanan <i>m-banking</i> lebih rendah daripada layanan <i>e-banking</i> .	8
2.	Kemudahan (X2) (Teori Davis, 1989)		TI sangat Mudah dipelajari	Saya menggunakan layanan <i>m-banking</i> karena menu layanan <i>m-banking</i> mudah dipelajari dan mudah dimengerti dibandingkan layanan <i>e-banking</i> .
			Aplikasi layanan <i>m-banking</i> mudah	10

			dipelajari sehingga saya lebih terampil saat menggunakannya	
		TI Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna	Saya merasa mampu menggunakan layanan <i>m-banking</i> untuk bertransaksi perbankan dibandingkan dengan layanan <i>e-banking</i> .	11
			Kegiatan yang saya lakukan pada layanan <i>m-banking</i> sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya dalam bertransaksi	12
		Ketrampilan pengguna bertambah dengan menggunakan TI	Saya merasa pengetahuan saya semakin bertambah terkait layanan <i>m-banking</i> setelah melakukan transaksi transfer saldo.	13
			Saya merasa ketrampilan dalam menjalankan layanan <i>m-banking</i> meningkat ketika saya berhasil melakukan transaksi pembayaran tagihan.	14
		TI sangat mudah di operasikan	Layanan <i>m-banking</i> menjadi mudah dioperasikan karena kecepatan aksesnya.	15
			Layanan <i>m-banking</i> menjadi mudah dioperasikan karena	16

			tampilannya yang mudah untuk dipahami dibandingkan layanan <i>e-banking</i> .	
3.	Kualitas Informasi (X3) (Teori Azbar Susanto, 2004)	Akurat	Informasi yang dihasilkan layanan <i>m-banking</i> tepat dan benar.	17
			Informasi yang dihasilkan layanan <i>m-banking</i> dapat dipercaya dan diandalkan.	18
		Tepat pada waktunya	Informasi yang dihasilkan layanan <i>m-banking</i> tepat waktu sesuai dengan penggunaan informasi tersebut.	19
			Layanan <i>m-banking</i> membantu saya mendapatkan informasi dengan cepat.	20
		Relevan	Informasi yang dihasilkan layanan <i>m-banking</i> jelas.	21
			Informasi yang diberikan oleh layanan <i>m-banking</i> sesuai dengan informasi yang saya butuhkan.	22
		Lengkap	Semua informasi yang saya cari ada di layanan <i>m-banking</i> .	23

			Informasi yang dihasilkan layanan <i>m-banking</i> bersifat menyeluruh.	24
4.	Minat (Y) (Teori Uswah Wardiana, 2004)	Kognisi (Gejala pengenalan)	Saya tertarik menggunakan layanan <i>m-banking</i> karena proses aktivasinya mudah.	25
			Saya bisa mendapatkan registrasi layanan <i>m-banking</i> pada awal pembukaan rekening.	26
		Emosi (Gejala perasaan)	Saya senang menggunakan layanan <i>m-banking</i> karena dapat melakukan berbagai transaksi tanpa harus pergi ke bank.	27
			Saya senang menggunakan layanan <i>m-banking</i> nomor PIN lebih aman karena diakses melalui perangkat pribadi	28
			Saya menyukai layanan <i>m-banking</i> dibandingkan dengan layanan <i>e-banking</i> karena aksesnya cukup menggunakan PIN.	29

			Setelah banyak pengetahuan yang saya ketahui mengenai layanan <i>m-banking</i> , saya ingin terdaftar sebagai nasabah pengguna layanan <i>m-banking</i>	30
		Konasi (Gerakan kemauan)	Setelah melihat banyak kemudahan yang didapat atas penggunaan layanan <i>m-banking</i> , saya ingin segera menggunakan dan memanfaatkan fasilitas didalamnya	31
			Setelah saya mengetahui bahwa layanan <i>m-banking</i> mempunyai jangkauan koneksi lebih luas, saya berniat untuk segera menggunakan layanan <i>m-banking</i> .	32

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dengan kata lain, instrument tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data harus mampu mengukur apa yang ingin diukurnya. Untuk mengukur validitas data, peneliti akan mengitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi dengan syarat minimum suatu item dianggap valid jika $r \geq 0,30$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi untuk degree of freedom ($df = n - k$), dengan taraf signifikan 5%, yaitu jika nilai r yang di peroleh $\geq 0,30$. Jadi, jika nilai hasil uji validitas lebih besar dari angka kritis tabel korelasi, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.²⁵

²⁴Sugiyono, Sutopo, (ed.), *Metodologi Penelitian Kombinasi ...*, hal. 361.

²⁵*Ibid.*, hal. 361.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha karena teknik ini digunakan pada instrument bentuk skala 1-5.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁶

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinieritas dan Heterokedastisitas, Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika

²⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 97-98.

Signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁷ Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.²⁸

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk nilai *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.²⁹ Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi

²⁷ *Ibid.*, hal. 77-78.

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, hal. 79.

²⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 169.

tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³⁰

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output spss melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil). Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.³¹ Dalam penelitian ini dapat dilihat dengan cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dengan melihat pola gambar *scatterplot*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang

³⁰Ali Maulidi, *Teknik Belajar S...*, hal. 80.

³¹*Ibid.*, hal. 175.

telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (minat mahasiswa pada penggunaan layanan *m-banking*)

a, b₁ b₂ b₃ = Bilangan Konstanta

X₁ = Variabel bebas 1 (Persepsi)

X₂ = Variabel bebas 2 (Kemudahan)

X₃ = Variabel bebas 3 (Kualitas Informasi)

e = Standar error³²

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.³³ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 80.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 159.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas, independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1,2,3 dan 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut.³⁴

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁵

b. Uji Secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

³⁴Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 98-99.

³⁵V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 15.

dependen / terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel.
Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .³⁶
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁷

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengathui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Interpretasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah.³⁸ Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

³⁶Imam Ghozali, *Analisis Multifariate ...*, hal. 98.

³⁷V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk ...*, hal. 155.

³⁸Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Koputindo, 2006), hal. 37.